

Tepung terigu adalah salah satu bahan makanan berbentuk serbuk atau butiran sangat halus berwarna putih. Bahan makanan ini terbuat dari biji gandum . Ada berbagai olahan makanan dan masakan terbuat dari tepung terigu seperti mie, roti, biskuit, gorengan, dll. Terigu mengandung karbohidrat (zat pati) yang cukup tinggi, protein, asam folat, vitamin E, asam lemak esensial, vitamin B, dan serat. Gandum sebagai bahan baku didapatkan produsen terigu lewat impor. Tingkat impor gandum semakin meningkat setiap tahunnya, tahun ini diperkirakan hingga 11,8 juta ton. Hal ini disebabkan karena tingginya permintaan terigu yaitu sekitar 8 juta ton, sedangkan sisanya digunakan untuk industri pakan. Bahkan, Indonesia diprediksi sebagai importir gandum terbesar di dunia.

Selain mengimpor gandum, tingkat impor terigu Indonesia juga tinggi. Hal ini disebabkan oleh tingginya permintaan mie, roti, kue, serta campuran bahan baku pakan ternak. Terutama untuk pakan ternak perairan yang membutuhkan tepung terigu khusus sebagai pelengkap bahan baku lainnya. Pakan ternak membutuhkan terigu dengan tingkat kelengkapan yang lebih tinggi, sehingga terigu impor lebih cocok untuk pakan daripada terigu dalam negeri. Tahun ini diperkirakan produksinya tumbuh dari tahun lalu sebesar 5%-6%. Maka diperkirakan konsumsi tepung terigu khusus pakan ini akan mencapai 100.000 ton pada tahun ini. Namun, pada tanggal 8 Oktober 2018 harga tepung terigu di Pasar Ujung Menteng cukup stabil yaitu sekitar Rp8000/kg.

Dataset ini berisi (mohon bantuan pihak Volantis untuk melengkapi kalimat terakhir ini)

Wheat Flour at Pasar Ujung Menteng (January – June 2018)

Wheat flour is one of the food materials in the powder form or very fine white granules. This food material is made of the wheat seeds. There are lots of types of foods which are made of wheat flour as like noodles, breads, biscuits, fritters, and so on. Wheat flour contains high carbohydrates (starch), protein, folic acid, vitamin E, essential fatty acids, vitamin B, and fiber. The wheat flour producers get the wheat as the raw material by importing. The import level of wheat is increased every year; this year is predicted to be about 11.8 million tons. This is caused by the high demands of the wheat flour, which reaches 8 million tons, while the rests is used for the feed industry. Indonesia is even predicted as the world's biggest wheat importer.

Besides wheat importing, the import of wheat flour in Indonesia is also high. This is caused by the high demands for noodles, breads, cakes, and the raw material mixture

of livestock feeds. That is especially for the aquatic livestock which need the special wheat flour as the sticky materials for other main ingredients. The livestock feed needs the wheat flour with the higher stickiness, so that the imported one is more suitable than the domestic made one. It is predicted that this year's production is increased about 5%-6% compared to last year's. However, on October 8th, 2018 the price of wheat flour at Pasar Ujung Menteng is stable enough, which is about Rp8000/kg.

This dataset contains...